

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian serta pengujian hipotesis secara statistik yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat diambil simpulan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan menulis kembali dongeng yang didengarkan siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *genius learning* lebih tinggi daripada kemampuan menulis kembali dongeng yang didengarkan siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual.
- 2) Kemampuan menulis kembali dongeng yang didengarkan siswa yang memiliki motivasi tinggi lebih tinggi daripada kemampuan menulis kembali dongeng yang didengarkan siswa yang memiliki motivasi rendah.
- 3) Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi terhadap kemampuan menulis dongeng yang didengarkan siswa. Kemampuan menulis kembali dongeng yang didengarkan siswa yang memiliki penguasaan motivasi tinggi lebih cocok diajarkan menggunakan model pembelajaran *genius learning*, sedangkan Kemampuan menulis dongeng yang didengarkan siswa yang memiliki motivasi rendah lebih cocok diajarkan dengan model pembelajaran kontekstual.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa kemampuan menulis dongeng yang didengarkan siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran genius learning lebih tinggi daripada kemampuan menulis doneng yang didengarkan siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual. Dengan demikian guru disarankan untuk memilih dan menggunakan berbagai model pembelajaran, khususnya model pembelajaran yang akan diterapkan pada pembelajaran menulis dongeng. Bervariasinya model pembelajaranyang diberikan oleh guru bertujuan untuk menarik perhatian siswa dan mampu menimbulkan rasa menyenangkan, menambah pengetahuan dan wawasan, serta memberikan pengalaman belajar bagi siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan menyimak.

Berdasarkan simpulan kedua memperlihatkan bahwa kemampuan menulis dongeng yang didengarkan siswa yang memiliki motivasi tinggi lebih tinggi daripada kemampuan menulis dongeng yang didengarkan siswa yang memiliki motivasi rendah. Hasil penelitian ini perlu dipertimbangkan oleh guru dalam merancang kegiatan pemebelajaran. Dengan mengetahui adanya perbedaan kemampuan menulis dongeng yang didengarkan siswa yang diperoleh berdasarkan motivasi tinggi dan motivasi rendah dan menyesuaikan dengan model pembelajaran yang baik maka diharapkan dapat meningkatkan motivasisiswa agar siswa mampu menguasai menulis yang baik.

Berdasarkan simpulan ketiga terdapat interaksi antara Model pembelajaran dan motivasi terhadap kemampuan menulis dongeng yang didengarkan siswa.

Untuk memperoleh kemampuan menulis dongeng yang didengarkan lebih efektif, penggunaan Model pembelajaran dan motivasi siswa perlu diperhatikan antara lain: 1) guru harus memperhatikan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis, dan 2) guru dapat memilih dan mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa dapat lebih memahami materi menulis kembali dongeng yang telah diperdengarkan dengan multimodel berdasarkan motivasi mereka, sehingga memudahkan mereka untuk menuangkan ide dalam menulis kembali dongeng yang telah diperdengarkan sesuai dengan motivasi mereka.

2. Bagi Guru

- a. Guru harus memperhatikan materi pelajaran dan merancang model pembelajaran yang diterapkan di kelas.
- b. Secara umum materi menulis memiliki tingkat konsentrasi penuh terhadap pemilihan kata yang baik, diharapkan guru tidak hanya sekedar menyampaikan materi menulis kepada siswa, melainkan bagaimana proses menulis itu dapat dikuasai oleh siswa.

- c. Guru harus memperhatikan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis sebelum memulai pelaksanaan pembelajaran di kelas, karena motivasi memberikan pengaruh yang besar terhadap kemampuan menulis.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepada pihak sekolah, juga diharapkan untuk lebih memperhatikan penyediaan sarana, prasarana maupun fasilitas pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menjalankan tugasnya dengan baik dalam menunjang efektifitas dan efisiensi pelaksanaan belajar mengajar di kelas.